SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

KANTOR KECAMATAN MRANGGEN

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Kantor Kecamatan Mranggen Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Mranggen, Januari 2017

CAMAT MRANGGEN

WIWIN EDI WIDODO, S.Sos.MM

Pembina Tingkat I

NIP. 19660324 198603 1 007

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan**

Tujuan pelaporan keuangan SKPD adalah menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

1. menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah;
2. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah;
3. menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
4. menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
5. menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
6. menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
7. menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya

Pelaporan keuangan juga menyajikan informasi bagi pengguna mengenai :

1. indikasi apakah sumber daya telah diperoleh dan digunakan sesuai dengan anggaran; dan
2. indikasi apakah sumber daya diperoleh dan digunakan sesuai dengan ketentuan, termasuk batas anggaran yang ditetapkan oleh DPRD.
	1. **Landasan hukum penyusunan laporan keuangan**

Dasar hukum penyusunan laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4246);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438 );
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Republik Indonesia Lembaran Negara Nomor 44987);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4574);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4503);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 10 Tahun 2007 tentang Pokok - pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 1 Tahun 2005 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Demak;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 4 Tahun 2014 tentang Anggaran dan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2015 Kabupaten Demak;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 10 Tahun 2015 tentang Perubahan Anggaran dan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2015.
18. Peraturan Bupati Demak Nomor 30 Tahun 2014 tentang Penjabaran Anggaran dan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2015 Kabupaten Demak.
19. Peraturan Bupati Demak Nomor 46 Tahun 2015 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran dan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2015 Kabupaten Demak.
	1. **Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD**

Sistematika penyajian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Kantor Kecamatan Mranggen Tahun Anggaran 2016 sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan

1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan

1.3. Sistematika penyajian catatan atas laporan keuangan.

**BAB II : IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

Memuat ikhtisar realisasi pencapaian kinerja APBD menurut bidang, berupa gambaran realisasi pencapaian efektivitas dan efisiensi.

**BAB III : KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**BAB IV : PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

5.1 Laporan Realisasi Anggaran

5.2 Laporan Operasional

5.3 Laporan Perubahan Ekuitas

5.4 Neraca

**BAB V : PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN**

Memuat informasi tentang hal-hal yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari Laporan Keuangan

**BAB VI : PENUTUP**

Memuat uraian penutup Catatan atas Laporan Keuangan.

**BAB II**

**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD**

* 1. **Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD**

Kantor Kecamatan Mranggen pada tahun anggaran 2015 melaksanakan urusan wajib / pilihan Kantor Kecamatan Mranggen dengan capaian kinerja sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **KODE REK** | **URUSAN** | **ANGGARAN** | **REALISASI** | **%** |
|  |  |  |  |   |
| 1.20.20. |  Kantor Kecamatan Mranggen | 2.873.400.000 | 2.719.414.562 | **94, 64** |
|  |  |  |  |  |

* 1. **Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan**

Dalam melaksanakan urusan wajib di Kantor Kecamatan Mranggen selama tahun 2016, Kantor Kecamatan Mranggen mampu melaksanakannya dengan optimal walaupun terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan diantaranya :

* 1. Hambatan dan kendala dalam pencapaian target yang telah ditetapkan yaitu biaya Barang dan Jasa pada kegiatan Fasilitasi Pengembangan Sarana Promosi Hasil Produksi tidak terserap seluruhnya dikarenakan keterlambatan pengiriman SPJ.
	2. Hambatan dan kendala dalam pencapaian target yang telah ditetapkan yaitu biaya makan minum dan belanja Alat Tulis Kantor pada kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Pilkada tidak terserap seluruhnya dikarenakan keterlambatan pengiriman SPJ.

Beberapa program kegiatan pada Kantor Kecamatan Mranggen tidak dapat dilaksanakan secara sepenuhnya diantaranya :

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | PROGRAM / KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | SISA ANGGARAN | % | ALASAN TIDAK TEREALISASI | SUMBER DANA |
|  | ***N I H I L*** |  |  |  |  |  |  |

**BAB III**

**KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dan Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akutansi Pemerntah Kabupaten Demak, penyajian laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Demak adalah berbasis akrual.

Sebagai lagkah awal laporan keuangan Kantor Kecamatan Mranggen Tahun 2016 yang masih berbasis kas akan disajikan kembali dengan menggunakan basis akrual.

* 1. **ENTITAS PELAPORAN**
	2. Entitas pelaporan unit Pemerintahan daerah yang menurut Peraturan Perundang-undangan wajib menyampaikan laporan keuangan dalam hal ini adalah Kantor Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Laporan Keuangan tersebut berupa :
		+ Laporan Realisasi anggaran
		+ Neraca
		+ Laporan Operasional
		+ Laporan Perubahan Ekuitas
		+ Catatan atas Laporan Keuangan
	3. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran / pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan.
	4. **BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI LAPORAN KEUANGAN**

Basis Akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Kantor Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak adalah basis Akrual

Basis Akrual untuk laporan Keuangan berarti bahwa beban, asset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar;

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Demak tersebut telah selesai dengan Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

* 1. **KARAKTERISTIK KUALITATIF LAPORAN KEUANGAN**

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Agar laporan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki maka harus memenuhi prasyarat normatif yaitu :

* + - 1. Relevan;
			2. Andal;
			3. Dapat dibandingkan;
			4. Dapat dipahami

**BAB IV**

**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD**

* 1. **Laporan Realisasi Anggaran**
		1. **Pendapatan**

Pendapatan Daerah Kabupaten Demak meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2016.

Kantor Kecamatan Mranggen selama tahun 2016 tidak mengelola Pendapatan Asli Daerah.

* + 1. **Belanja**

Akun ini menggambarkan Belanja Daerah yang dikelola Kantor Kecamatan Mranggen untuk periode Tahun Anggaran 2016 sesuai dengan jenis pengelompokannya yaitu Belanja Operasi dan Belanja Modal. Anggaran dan realisasi masing-masing belanja tersebut adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | URAIAN | 2016 | 2015 |
| ANGGARAN (Rp.) | REALISASI (Rp.) | % | REALISASI (Rp.) |
| BELANJA DAERAH | 2.873.400.000,- | 2.719.414.562,- | 94,64 | 3.310.640.654,- |
| 1. | Belanja Operasi | 2.415.800.000,- |  2.266.514.562,- | 93,82 |  1.640.677.188,- |
| 2. | Belanja Modal | 457.600.000,- | 452.900.000,- | 98,97 |  301.270.577,-  |

**a Belanja Operasi**

Belanja Operasi Kantor Kecamatan Mranggen meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang / jasa, dengan anggaran dan realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Belanja operasi dianggarkan sebesar Rp. 2.415.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 2.266.514.562,- atau 93,82 %. Mengalami Kenaikan sebesar Rp. 86.580.856,- atau 3,82% bila dibanding realisasi tahun 2015 dimana realisasi Belanja Operasi sebesar Rp. 2.178.212.654,00 Rincian Belanja operasi adalah sebagai berikut :

1. **Belanja Pegawai**

Akun ini menggambarkan Belanja Pegawai untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 yang meliputi gaji dan tunjangan Pergawai, , honorarium PNS/Non PNS, uang lembur dan tambahan penghasilan PNS.



Belanja pegawai dianggarkan sebesar Rp. 1.853.909.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.709.240.659,00 atau 92,20%. Mengalami kenaikan sebesar Rp 37.603.294,50 atau 2,20 % bila dibanding realisasi tahun 2015 dimana realisasi Belanja pegawai sebesar Rp 1.644.004.514,00

1. **Belanja Barang dan Jasa**

Akun ini menggambarkan Belanja Barang untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 yang meliputi belanja bahan habis pakai, belanja bahan material, belanja jasa kantor, belanja premi asuransi, belanja perawatan kendaraan, belanja cetak dan penggandaan, biaya sewa, belanja makan/minum, belanja pakaian dinas dan belanja perjalanan dinas, belanja kursus dan pelatihan, belanja jasa konsultansi, belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat, belanja barang dan jasa BLUD.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Uraian | 2016 | REALISASI 2015 |
| ANGGARAN | REALISASI | % |
| 1 | Biaya Bahan Pakai Habis |  43.772.000,00  |  43.772.000,00  |  100,00  |  36.379.000,00  |
| 2 | Biaya Bahan/Material |  48.040.000,00  |  48.040.000,00  |  100,00  |  12.400.000,00  |
| 3 | Biaya Jasa Kantor |  177.425.000,00  |  174.072.128,00  |  98,11  |  199.687.490,00  |
| 4 | Biaya Premi Asuransi |  3.000.000,00  |  2.240.525,00  |  74,68  |  2.468.500,00  |
| 5 | Biaya Perawatan Kendaraan Bermotor |  25.500.000,00  |  25.018.250,00  |  98,11  |  21.523.150,00  |
| 6 | Biaya Cetak dan Penggandaan |  7.422.000,00  |  7.422.000,00  |  100,00  |  7.460.000,00  |
| 7 | Biaya Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir |  500.000,00  |  500.000,00  |  100,00  |  -  |
| 8 | Biaya Sewa Sarana Mobilitas |  8.700.000,00  |  8.700.000,00  |  100,00  |  1.700.000,00  |
| 9 | Biaya Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor |  7.300.000,00  |  7.300.000,00  |  100,00  |  850.000,00  |
| 10 | Biaya Makanan dan Minuman |  75.682.000,00  |  75.682.000,00  |  100,00  |  57.535.000,00  |
| 11 | Biaya Pakaian khusus dan hari-hari tertentu |  84.200.000,00  |  84.200.000,00  |  100,00  |  37.750.000,00  |
| 12 | Biaya Perjalanan Dinas |  44.937.500,00  |  44.914.500,00  |  99,95  |  27.785.000,00  |
| 13 | Biaya Kursus,Pelatihan,Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS |  25.612.500,00  |  25.612.500,00  |  100,00  |  20.000.000,00  |
| 14 | Biaya Pemeliharaan |   |   |   |  99.720.000,00  |
| 15 | Biaya Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat |  9.800.000,00  |  9.800.000,00  |  100,00  |  8.950.000,00  |
| 16 | Biaya Modal Pengadaan Kendaraan Dinas |  40.000.000,00  |  35.900.000,00  |  89,75  |  9.000.000,00  |
| 17 | Biaya Modal Pengadaan dan Mesin ( AC ) |  39.000.000,00  |  39.000.000,00  |  100,00  |   |
| 18 | Biaya Modal Pengadaan dan Mesin ( CCTV ) |  7.000.000,00  |  7.000.000,00  |  100,00  |   |
| 19 | Biaya Modal Pengadaan Mebeleur  |  61.100.000,00  |  61.100.000,00  |  100,00  |   |
| 20 | Biaya Modal Pengadaan Komputer |  31.000.000,00  |  31.000.000,00  |  100,00  |  5.000.000,00  |
| 21 | Biaya Modal Pengadaan Alat-alat Komunikasi |  4.500.000,00  |  4.500.000,00  |  100,00  |  5.000.000,00  |
| 22 | Biaya Modal Pengadaan Konstruksi Jalan |  275.000.000,00  |  274.400.000,00  |  99,78  |  994.439.000,00  |
|   | JUMLAH |  1.019.491.000,00  |  1.010.173.903,00  |  99,09  |  1.547.647.140,00  |

Belanja barang/ jasa Tahun anggaran 2016 dianggarkan sebesar Rp. 1.019.491.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp 1.010.173.903,00 atau 99,09%. Realisasi belanja barang dan jasa tahun 2015 kenaikan sebesar Rp 13.536.330,00 atau sebesar 1,34 % di dibandingkan dengan realisasi belanja barang jasa tahun 2015 yang sebesar Rp. 1.1666.636.140,00.

 Terhadap belanja barang diatas tidak terdapat pengadaan barang dimaksudkan untuk diserahkan kepada pihak ketiga / masyarakat:

**b. Belanja Modal**

Belanja Modal Kantor Kecamatan Mranggen meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Aset Tetap Lainnya, Belanja Aset Lainnya dengan anggaran dan realisasi TA 2016 sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  |  **URAIAN**  | **2016** | **2015** |
|  **ANGGARAN** |  **REALISASI** |  **%**  |  **REALISASI**  |
|  **(Rp)**  |  **(Rp)**  | **(Rp)**  |
| **BELANJA MODAL**  |   |   |   |   |
| 1 | BM Tanah  | 0,00  | 0,00  | 0,00% | 0,00  |
| 2 | BM Peralatan dan Mesin  | 182.600.000 | 178.500.000 | 97,75% | 28.000.000,00  |
| 3 | BM Gedung dan Bangunan  |   |   | 0,00% | 11.000.000,00  |
| 4 | BM Jalan.Irigasi dan Jaringan  | 275.000.000 | 274.400.000 | 99,78% | 1.093.428.000,00 |
| 5 | BM Aset Tetap Lainnya  | 0,00  | 0,00  | 0,00% | 0,00  |
| 6 | BM Aset Lainnya  | 0,00  | 0,00  | 0,00% | 0,00  |
|   |   |   |   |   |   |
| **Jumlah Belanja Modal**  | **457.600.000,00**  | **452.900.000,00**  | 98,97% | **1.132.428.000,00**  |

Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp 457.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 452.900.000,00atau sebesar 98,97 %. Mengalami penurunan 0,45 % sebesar Rp 2.038.050,00- bila dibanding realisasi tahun anggaran 2015 dimana realisasi Belanja Modal sebesar Rp 1.132.428.000,00

* 1. **Belanja Modal Tanah**

Kantor Kecamatan Mranggen tidak menganggarkan pengadaan.

* 1. **Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Akun ini menggambarkan Belanja Peralatan dan Mesin untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 yang meliputi Alat-alat berat, alat angkutan, alat bengkel, alat pertanian, alat kantor/rumah tangga, alat studio/komunikasi, alat kesehatan dan laboratorium Kantor Kecamatan Mranggen menganggarkan pengadaan Peralatan dan Mesin sebesar 182.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 178.500.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Kendaraan Roda Dua ( 2 Unit ) Rp. 35.900.000,-
2. AC ( 6 Unit ) Rp. 39.000.000,-
3. CCTV Rp. 7.000.000,-
4. Mebeleur Rp. 61.100.000,-
5. Komputer Rp. 31.000.000,-
6. HT Rp. 4.500.000,-
7. Mobil Terios Rp. 211.300.000,- ( Hibah )
	1. **Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

\*Nihil\*

* 1. **Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan**

Akun ini menggambarkan anggaran dan realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 yang meliputi Jalan, Jembatan, Irigasi/ jaringan, Instalasi dan penerangan jalan. Kantor Kecamatan Mranggen menganggarkan pengadaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar 275.000.000,- dan terealisasi 274.400.000,- dengan rincian sebagai berikut :

* + - Betonisasi Jalan dan jembatan 3 Paket Rp. 274.400.000,-
	1. **Belanja Modal Aset Tetap Lainnya**

Akun ini menggambarkan Anggaran dan Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016. Belanja Aset Tetap Lainnya meliputi belanja buku perpustakaan, barang bercorak kesenian, hewan, ternak dan tanaman. Kantor Kecamatan Mranggen tidak menganggarkan pengadaan Aset Tetap Lainnya.

* 1. **Belanja Modal Aset Lainnya**

Akun ini merupakan gambaran Anggaran dan Realisasi Belanja Aset Lain untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016. Kantor Kecamatan Mranggen tidak menganggarkan pengadaan Aset Tetap Lainnya.

Dari anggaran belanja sebesar Rp. 2.873.400.000,00 dapat terealisasi sebesar Rp. 2.719.414.562,00 atau sebesar 94,64% dan tidak terdapat kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan /tidak dapat diselesaikan yaitu :

**c. Tugas Pembantuan dan Urusan Bersama**

Selain mengelola APBD, Kantor Kecamatan Mranggen tidak mengelola Dana Tugas Pembantuan dan Urusan bersama.

* 1. **Laporan Operasional**

Laporan operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar secara komparatif

* + 1. **Pendapatan (LO)**

Pendapatan Daerah Kabupaten Demak meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2016.

Kantor Kecamatan Mranggen selama tahun 2016 tidak mengelola Pendapatan Asli Daerah.

* + 1. **Beban**
	1. **Beban Pegawai**

Akun ini menggambarkan Beban Pegawai selama periode tahun 2016 yang meliputi gaji dan tunjangan Pergawai, honorarium PNS/Non PNS, uang lembur dan tambahan penghasilan PNS, dengan tanpa memperhitungkan rapel gaji / tunjangan tahun sebelumnya.

Terhadap belanja pegawai yang dikeluarkan Kantor Kecamatan Mranggen tidak terdapat belanja Pegawai yang dikapitalisasi kedalam nilai asset tetap. Beban Pegawai periode tahun 2016 sebesar Rp. 1.636.115.659,00

* 1. **Beban Persediaan**

Kantor Kecamatan Mranggen memiliki persediaan barang sebesar Rp. 429.000,00 diawal tahun, dimana persediaan Per. 31 Desember 2016 sebesar Rp. 367.750,00 dan tidak terdapat belanja barang yang dikapitalisasi kedalam aset tetap. sehingga Beban bahan/ Persediaan pada tahun 2016 sebesar Rp. 367.750,00 dengan perincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | JENIS BARANG | VOLUME | SATUAN | HARGA SATUAN | JUMLAH |
| 1 | Kertas HVS 70 gr |  2  | Rim |  40.000  |  80.000  |
| 2 | Tinta Printer ( Hitam ) |  3  | Botol |  37.500  |  112.500  |
| 3 | Tinta Printer ( Warna ) |  1  | Pak |  37.500  |  37.500  |
| 4 | Buku Tulis |  3  | Bh |  7.000  |  21.000  |
| 5 | Kwitansi Besar |  1  | Bh |  6.750  |  6.750  |
| 6 | Isi Staples  |  1  | Dos |  10.000  |  10.000  |
| 7 | Stopmap |  1  | Pak |  35.000  |  35.000  |
| 8 | Lem Inakol |  2  | Pak |  32.500  |  65.000  |
| **JUMLAH** |  **367.750**  |

* 1. **Beban Jasa**

Kantor Kecamatan Mranggen membayar belanja jasa pada tahun 2016 sebesar Rp. 557.2731.903,- sedangkan yang digunakan untuk membayar utang jasa tahun 2015 (sebelumnya) sebesar Rp. 1.851.347,97 dan tidak terdapat belanja jasa yang dikapitalisasi kedalam aset tetap sehingga Beban jasa pada tahun 2016 sebesar Rp. 557.2731.903,-Dengan perincian sebagai berikut :

* Belanja Jasa Kantor Rp. 174.072.128,-
* Belanja Premi Asuransi Rp. 2.240.525,- (dihitung satu tahun)
* Belanja Sewa Sarana Mobilitas Rp. 8.700.000,-
* Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor Rp. 7.300.000,-
* Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS Rp. 25.612.500,-
* Beban langganan listrik air dan telephon Rp. 1.380.760,-
* Membayar utang jasa langganan listrik, air dan telephon Rp. 1.380.,-
	1. **Beban Pemeliharaan**

Kantor Kecamatan Mranggen membayar belanja pemeliharaan pada tahun 2016 sebesar Rp. 0,- sedangkan yang digunakan untuk membayar utang beban pemeliharaan tahun 2015 (sebelumnya) sebesar Rp. 99.720.000,00,- dan tidak terdapat belanja pemeliharaan yang dikapitalisasi kedalam aset tetap sehingga Beban pemeliharaan pada tahun 2016 sebesar Rp. 0,-

* 1. **Beban Perjalanan Dinas**

Kantor Kecamatan Mranggen membayar belanja perjalanan dinas pada tahun 2016 sebesar Rp. 44.937.000,00 sedangkan yang digunakan untuk membayar utang perjalanan dinas tahun 2015 (sebelumnya) sebesar Rp.0,-dan tidak terdapat belanja perjalanan dinas yang dikapitalisasi kedalam aset tetap, sehingga Beban perjalanan dinas pada tahun 2016 sebesar Rp. 44.937.000,00

* 1. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Beban Penyusutan dan amortisasi adalah beban yang terjadi akibat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalunya waktu. Per. 31 Desember 2016 beban penyusutan terhadap asset tetap sebesar Rp 3.846.150.543,76 dan dan amortisasi terhadap aset tidak berwujud sebesar Rp.0,-, yang secara rinci disajikan dalam tabel berikut :

* 1. **Beban Lain-lain**

Pada tahun 2016 terdapat beban lain-lain sebesar Rp.0,-

* 1. **Laporan Perubahan Equitas**
	2. **Neraca**
		1. **Aset**

Jumlah Aset sebesar Rp 2.180.208.098 terdiri dari Aset lancar sebesar Rp 1.114.591,- Investasi Jangka panjang sebesar Rp 0,- Aset Tetap sebesar Rp 2.179.093.507 serta Aset lainnya sebesar Rp 0,- sedangkan tahun 2015 sebesar Rp 3.625.499,43,-

1. **Aset Lancar**
2. **Kas dan Setara Kas**

Per. 31 Desember 2016 saldo kas di bendahara pengeluaran adalah sebesar Rp.0,- dimana sisa Uang Persediaan telah di setor ke kas daerah.

1. **Piutang**

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.

Per. 31 Desember 2016 Saldo Kantor Kecamatan Mranggen tidak terdapat Piutang

1. **Penyisihan Piutang**

Per. 31 Desember 2015 Kantor Kecamatan Mranggen tidak terdapat Penyisihan Piutang baik berupa piutang pajak maupun piutang retribusi dan piutang lainnya

1. **Beban dibayar dimuka**

akun ini menjelaskan suatu transaksi pengeluaran kas untuk membayar suatu beban yang belum menjadi kewajiban sehingga menimbulkan hak tagih bagi pemerintah daerah. Per. 31 Desember 2016 Kantor Kecamatan Mranggen mencatat beban dibayar dimuka sebesar Rp. 746.841, -Belanja Asuransi kendaraan dinas Kantor Kecamatan Mranggen sebesar Rp. 2.240.525,- dengan masa jaminan s.d tanggal 20 April 2017 maka diakui sebagai beban asuransi tahun 2016 sebesar Rp. 186.710,41,- dan beban dibayar dimuka asuransi sebesar Rp. 2.240.525,-.

1. **Persediaan**

Persediaan Per. 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp 367.750,00 jika dibandingkan dengan persediaan Per. 31 Desember 2015 sebesar Rp. 429.000,- menurun sebesar Rp. 367.750,00 atau sebesar 61.250 dengan rincian sebagai berikut :

Per. 31 Desember 2016 Kantor Kecamatan Mranggen telah melakukan opname fisik atas persediaan barang / bahan dengan rincian sebagai berikut :

Kertas HVS 70 gr 3 rim @ Rp. 44.000,- Rp. 132.000,-

* 1. Lim Glukol 2 Pak @ Rp. 35.000,- Rp. 70.000,-
	2. Stopmap 2 Pak @ Rp. 22.000,- Rp. 44.000,-
	3. Kwitansi 5 bh @ Rp. 7.000,- Rp. 35.000,-
	4. Tinta Printer 3 Btl @ Rp. 25.000,- Rp. 75.000,-
	5. Isi Staples 2 Pak @ Rp. 10.000,- Rp. 20.000,-
	6. Buku Tulis 4 bh @ Rp. 8.000,- Rp. 32.000,-

Persediaan Per. 31 Desember 2016 jika dibandingkan dengan persediaan Per. 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | JENIS BARANG | VOLUME | SATUAN | HARGA SATUAN | JUMLAH |
| 1 | Kertas HVS 70 gr | 2 | Rim |  40.000  |  80.000  |
| 2 | Tinta Printer ( Hitam ) | 3 | Botol |  37.500  |  112.500  |
| 3 | Tinta Printer ( Warna ) | 1 | Pak |  37.500  |  37.500  |
| 4 | Buku Tulis | 3 | Bh |  7.000  |  21.000  |
| 5 | Kwitansi Besar | 1 | Bh |  6.750  |  6.750  |
| 6 | Isi Staples  | 1 | Dos |  10.000  |  10.000  |
| 7 | Stopmap | 1 | Pak |  35.000  |  35.000  |
| 8 | Lem Inakol | 2 | Pak |  32.500  |  65.000  |
| **JUMLAH** |  **367.750**  |

1. **Aset Tetap**

Saldo Aset Tetap Kantor Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 3.430.196.301,- dan Rp. 5.054.648.301,- Adapun rincian asset tetap sebagai berikut:



1. **Tanah**

Kantor Kecamatan Mranggen Per. 31 Desember 2016 mencatat aset tanah sebesar Rp. 806.400,00

dibanding tahun 2015, sama karena tidak ada penambahan dan pengurangan aset tanah.

1. **Peralatan dan Mesin**

Per. 31 Desember 2016, Kantor Kecamatan Mranggen membukukan Aset peralatan dan mesin sebesar Rp. 740.768.575,- meningkat sebesar Rp 358.360.274,- atau 52,62% jika dibandingkan dengan 2015 sebesar Rp. 382.408.301,00

Penambahan aset peralatan dan mesin bersumber dari pengadaan belanja modal sebesar Rp. 178.500.000,- penambahan dari Hibah Rp. 0,- penambahan dari kapitalisasi belanja barang dan jasa sebesar Rp. 0,-, penambahan dari hibah barang sebesar Rp. 0,-, penambahan karena mutasi dari SKPD lain sebesar Rp. 211.300.000,-, dan karena koreksi sebesar Rp. 0,- .Sedangkan pengurangan atas aset peralatan dan mesin bersumber dari penghapusan Rp. 0,-, pengurangan karena mutasi aset ke SKPD lain sebesar Rp. 0,- dan karena terdapat koreksi sebesar Rp. 9.015.523,-. Nilai aset peralatan dan mesin antara Neraca dan KIB terdapat selisih sebesar Rp. 22.424.203,- karena terdapat Aset dalam KIB yang termasuk dalam aset ekstrakomptabel sebesar Rp. 21.924.203,- dan telah digolongkan dalam aset lain-lain karena dalam proses penghapusan sebesar Rp. 500.000,-

1. **Gedung dan Bangunan**

Per. 31 Desember 2016, Kantor Kecamatan 440.150.000,00, jika dibandingkan dengan 2015 sama karena tidak ada penambahan aset.

Penambahan aset bangunan dan gedung bersumber dari pengadaan belanja modal sebesar Rp. 0,- penambahan dari kapitalisasi belanja pegawai sebesar Rp. 0, penambahan dari kapitalisasi belanja barang dan jasa sebesar Rp.0, penambahan dari hibah barang sebesar Rp.0, penambahan karena mutasi dari SKPD lain sebesar Rp.0, dan karena koreksi sebesar Rp.0,. Sedangkan pengurangan atas aset bangunan dan gedung bersumber dari penghapusan Rp.0, pengurangan karena mutasi aset ke SKPD lain sebesar Rp.0,- karena terdapat koreksi sebesar Rp 0.

Nilai aset bangunan dan gedung antara Neraca dan KIB terdapat selisih sebesar Rp.0,- karena terdapat Aset dalam KIB yang telah digolongkan dalam aset lain-lain karena dalam proses penghapusan sebesar Rp.0.

1. **Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Per. 31 Desember 2016, Kantor Kecamatan Mranggen membukukan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 1.411.150.000,- .menurun sebesar Rp. 2.014.252.000,-.atau 58,80,% jika dibandingkan dengan 2015 sebesar Rp. 3.425.690.000,-

Penambahan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan bersumber dari pengadaan belanja modal sebesar Rp. 274.400.000,- penambahan dari kapitalisasi belanja pegawai sebesar Rp0, penambahan dari kapitalisasi belanja barang dan jasa sebesar Rp.0, penambahan dari hibah barang sebesar Rp.0, penambahan karena mutasi dari SKPD lain sebesar Rp.0, dan karena koreksi sebesar Rp.0. Sedangkan pengurangan atas Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan bersumber dari penghapusan Rp.2.014.252.000,- pengurangan karena mutasi aset ke SKPD lain sebesar Rp.0, karena terdapat koreksi sebesar Rp .0.

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan antara Neraca dan KIB terdapat selisih sebesar Rp.0 karena terdapat Aset dalam KIB yang telah digolongkan dalam aset lain-lain karena dalam proses penghapusan sebesar Rp.0,-.

1. **Aset Tetap Lainnya**

Per. 31 Desember 2016, Kantor Kecamatan Mranggen membukukan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.0 meningkat sebesar Rp.0 atau 0% jika dibandingkan dengan 2015 sebesar Rp.0

Penambahan Aset Tetap Lainnya bersumber dari pengadaan belanja modal sebesar Rp.0, penambahan dari kapitalisasi belanja pegawai sebesar Rp0, penambahan dari kapitalisasi belanja barang dan jasa sebesar Rp.0, penambahan dari hibah barang sebesar Rp.0, penambahan karena mutasi dari SKPD lain sebesar Rp.0, dan karena koreksi sebesar Rp0. Sedangkan pengurangan atas Aset Tetap Lainnya bersumber dari penghapusan Rp.0, pengurangan karena mutasi aset ke SKPD lain sebesar Rp.0 dan karena terdapat koreksi sebesar Rp 0.

Nilai Aset Tetap Lainnya antara Neraca dan KIB terdapat selisih sebesar Rp.0 karena terdapat Aset dalam KIB yang telah digolongkan dalam aset lain-lain karena dalam proses penghapusan sebesar Rp.0

1. **Konstruksi dalam Pekerjaan**

Per. 31 Desember 2016, Kantor Kecamatan Mranggen membukukan Aset Konstruksi dalam pekerjaan sebesar Rp.0 meningkat sebesar Rp.0 atau 0.% jika dibandingkan dengan 2015 sebesar Rp.0.

Penambahan Aset Konstruksi dalam pekerjaan bersumber dari pengadaan belanja modal 0.yang belum selesai sebesar Rp.0, penambahan dari kapitalisasi belanja pegawai sebesar Rp.0, penambahan dari kapitalisasi belanja barang dan jasa sebesar Rp.0, dan karena koreksi sebesar Rp.0. Sedangkan pengurangan atas Aset Konstruksi dalam pekerjaan bersumber dari pembangunan aset 0 telah selesai sebesar Rp.0, pengurangan karena mutasi penghapusan sebesar Rp.0 karena terdapat koreksi sebesar Rp 0.

1. **Akumulasi Penyusutan**

Akumulasi Penyusutan Per. 31 Desember 2016 sebesar Rp. 3.846.150.543,76,- secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut :

1. **Aset Lainnya**

nilai perolehan dan/atau nilai realisasi bersih atas aset yang dimiliki/ dikuasai dan/ atau menjadi hak Pemerintah Kabupaten Demak per 31 Desember 2016 dan 2015, yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok asset tetap

Kantor Kecamatan Mranggen mencatat Aset tak berwujud Per. 31 Desember 2016 berupa :

Kantor Kecamatan Mranggen Per. 31 Desember 2016 mencatat aset lain-lain yang merupakan aset tetap yang termasuk dalam proses penghapusan antara lain : Aset peralatan dan mesin yang akan dihapuskan sebesar Rp. 0,- bangunan dan gedung yang akan dihapuskan sebesar Rp. 0,- Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp. 0,- Aset tetap lainnya sebesar Rp. 0,-

1. **Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya**

Amortisasi adalah pengurangan nilai aset lainnya secara bertahap dalam jangka waktu tertentu pada setiap [periode akuntansi](http://id.wikipedia.org/wiki/Periode_akuntansi).

* + 1. **Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Per. 31 Desember 2016 Kantor Kecamatan Mranggen membukukan kewajiban sebagai berikut :

1. **Kewajiban Jangka Pendek**

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban daerah yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Per. 31 Desember 2016 Kantor Kecamatan Mranggen membukukan kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 1.350.810,-dengan rincian sebagai berikut:

1. Utang PFK
* Nihil
1. Utang bunga
* Nihil
1. Pendapatan diterima dimuka
* Nihil
1. Utang beban

Utang beban pada Kantor Kecamatan Mranggen terdiri dari :

* Utang beban Listrik PLN sebesar Rp. 808.374,-
* Utang Beban Telepon sebesar Rp. 542.436,-
* Utang beban Air PDAM sebesar Rp. –
1. Utang Jangka Pendek Lainnya :
* Nihil
1. **Kewajiban Jangka Panjang**

Nihil

* + 1. **Equitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan. Per. 31 Desember 2016 Equitas dibukukan sebesar Rp.544.299.600,- menurun sebesar Rp. 2.502.256.171,81,- atau sebesar 78,25%.

**BAB V**

**PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja dan Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Demak, Kantor Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak terdiri dari :

Camat ;

Sekcam ;

Kasi Tata Pemerintahan ;

Kasi Permberdayaan Masyarakat;

Kasi Kesra ;

Kasi Trantibum

Kasubag Umum dan Kepegawaian

Kasubag Perencanaan dan Keuangan.

Adapun Visi dan Misi Kantor Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak adalah:

Visi :” Menjadi Kecamatan Satu Desa Satu Produk Di Wilayah Kabupaten Demak “

Penjelasan Visi tersebut adalah Kantor Kecamatan Mranggen adalah Kecamatan Mranggen sebagai unsur staf di bawah Bupati dituntut untuk mampumenyelenggarakan Pemerintahan yang dilaksanakan secara efektif, efisien, bersih dan berwibawa bagi terwujudnya kemandirian daerah, membaiknya pelayanan masyarakat serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat dengan mendorong tumbuhnya produk unggulan dimasing – masing desa, Karena tiap – tiap desa mempunyai satu produk unggulan yang menjadi identitas pembedaan dengan desa lainnya. Identitas merupakan representasi wilayah yang diwujudkan dalam bentuk ikon produk masyarakat yang ditunjang dengan prinsip – prinsip tata pemerintahan yang baik, peningkatan efektifitas pengawasan serta peningkatan budaya kerja dan etika birokrasi serta pedoman – pedoman kebijakan.

Misi Kantor Kecamatan Mranggen :

* 1. Mewujudkan Tata Pemerintahan yang baik
	2. Mewujudkan Pelayanan masyarakat yang berkualitas
	3. Mengembangkan Kerjasama dan membangun jejaring
	4. Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban
	5. Mendorong dan mengembangkan Kreatifitas masyarkat

**BAB VI**

**PENUTUP**

 Demikian beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan, yang merupakan laporan dengan penjelasan secara naratif, analisis atau daftar terinci memuat Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Equitas, dan Neraca. Diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman pembaca laporan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja Kantor Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2016 dan 2015.